

ABSTRAK

Tri Wulandari. *Dampak Terbentuknya Tentara Rakyat Mataram di Yogyakarta Pada Masa Revolusi 1945-1949*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi yang berjudul ***“Dampak Terbentuknya Tentara Rakyat Mataram di Yogyakarta Pada Masa Revolusi 1945-1949”*** memiliki tiga permasalahan, yaitu apa alasan yang melatarbelakangi terbentuknya Tentara Rakyat Mataram tahun 1945-1949, Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat Yogyakarta atas terbentuknya Tentara Rakyat Mataram tahun 1945-1949, dan bagaimana aktivitas Tentara Rakyat Mataram setelah revisi kemerdekaan berakhir tahun 1945-1949.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis secara deskriptif-analitis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis, politik, dan sosial-ekonomi. Hasil dari penelitian ini adalah: dampak yang dirasakan masyarakat di Yogyakarta atas terbentuknya Tentara Rakyat Mataram meliputi dampak ekonomi dan dampak politik. Sebagai batasan, penelitian ini dimulai tahun 1945 dan berakhir tahun 1949 yang fokus utamanya adalah Kota Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peranan Tentara Rakyat Mataram selama masa revolusi 1945-1949 dalam bidang politik dan pertahanan terhitung dari masa pemerintahan Belanda yang berusaha untuk kembali menduduki wilayah Indonesia. Peranan Tentara Rakyat Mataram pada masa revolusi tahun 1945-1949 terbagi menjadi tiga periode yaitu setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, Yogyakarta menjadi Ibukota Indonesia, dan Agresi Belanda. Dibentuknya Tentara Rakyat Mataram oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX tak lain untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Tentara Rakyat Mataram, Yogyakarta, Dampak

ABSTRACT

Tri Wulandari. *Dampak Terbentuknya Tentara Rakyat Mataram di Yogyakarta Pada Masa Revolusi 1945-1949*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The thesis entitled ***“Dampak Terbentuknya Tentara Rakyat Mataram di Yogyakarta Pada Masa Revolusi 1945-1949”*** has three problems, namely what are the reasons behind the formation of the Mataram People's Army in 1945-1949, How was the impact felt by the people of Yogyakarta on the formation of the Mataram People's Army in 1945-1949, and how the activities of the Mataram People's Army after the revision of independence ended in 1945-1949.

The method used in this study is a historical method in a descriptive-analytical manner. The approach used is historical, political, and socio-economic approach. The results of this study are: the impact felt by the people in Yogyakarta on the formation of the Mataram People's Army includes economic and political impacts. As a limitation, this research began in 1945 and ended in 1949 whose main focus was the city of Yogyakarta.

The results of this study show the role of the Mataram People's Army during the 1945-1949 revolution in the political and defense fields starting from the Dutch rule which tried to re-occupy Indonesian territory. The role of the Mataram People's Army during the revolution of 1945-1949 was divided into three periods, namely after the proclamation of Indonesian independence, Yogyakarta became the capital of Indonesia, and Dutch aggression. The establishment of the Mataram People's Army by Sri Sultan Hamengku Buwono IX was none other than to maintain and defend the independence of the Indonesian nation.

Keywords: Mataram People's Army, Yogyakarta, Impact